

Lippo Cikarang Kembangkan Permukiman Berkonsep Hijau

[JAKARTA] Peengembang dan pengelola kawasan, PT Lippo Cikarang Tbk mengembangkan kawasan permukiman Vassa Residence dengan konsep hijau. Permukiman yang terdiri dari dua cluster, yakni Vassa Lake dan Vassa Wood itu, berada di lingkungan danau seluas empat hektare, yang berfungsi sebagai lokasi penampungan air.

Perumahan yang sudah rampung sejak akhir 2007 itu, sengaja dibangun dengan konsep asri dan prestisius. Di salah satu bagian, yakni di Taman Vassa, telah ditanami sejumlah 1.500 pohon dengan rencana total penanaman sebanyak 3.000 pohon.

"Konsep *green* bukan cuma hijau dengan menanami pohon, tapi juga lingkungan yang bersih, penataan yang baik, dan zona yang baik," ujar Humas Lippo Cikarang Tbk, Ria Sormin seuai parade mobil unik Volkswagen (VW) di kawasan Lippo Cikarang, Minggu (3/8).

Ria menuturkan, konsep hijau di permukiman Lippo Cikarang, juga diterapkan lewat pengolahan limbah industri melalui sistem *waste water treatment plant* (WWTP). Sistem tersebut, memfasilitasi penyaluran air limbah industri dari Lippo Cikarang kemudian diproses dengan sistem WWTP agar tidak mencemari lingkungan.

Selain itu, pengembang real estat itu juga menerapkan fasilitas pengelolaan air bersih, yaitu *water treatment plan* (WTP) untuk memperoleh kualitas air sesuai standar Departemen Kesehatan.

"Industri di sini sifatnya *light industry*, bebas polusi udara dan suara, jadi mayoritas industri adalah *packaging*, lebih ke limbah biologi. Itu tetap kami kelola agar ramah lingkungan," kata Ria.

Sejauh ini, Lippo Cikarang telah mengembangkan seluas 1.500 hektare lahan dari total kepemilikan lahan 3.000 hektare. Pembangunan lahan dikonsepsi dengan komposisi 60:40, yaitu sebesar 60 persen sebagai kawasan komersil dan 40 persen dibangun sebagai fasilitas umum atau sosial. Dari luas lahan tersebut, pengembang ini mengalokasikan ruang terbuka hijau dari lahan peruntukan fasilitas umum. [NCW/N-6]